

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan generasi penerus bangsa. Maju mundurnya suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberadaan anak dimasa sekarang maupun yang akan datang, kondisi anak yang lemah secara emosional akan menjadi dampak buruk dan cermin yang negatif bagi kemajuan suatu bangsa. Budaya Indonesia masa kini memberikan penilaian yang tinggi terhadap kepribadian seseorang. Peranan lingkungan sosial yang baik pada anak, akan berdampak positif pada anak sehingga anak memiliki penyesuaian diri yang baik. Anak yang memiliki perilaku prososial terhadap keluarga, teman sebaya maupun lingkungan sosial lainnya tentunya akan menampakkan lebih dalam perilaku menolong baik terhadap diri maupun orang lain. perilaku menolong ini lebih dikenal dengan perilaku prososial yaitu perilaku yang menguntungkan penerima, tetapi tidak memiliki keuntungan yang jelas bagi pelakunya Staub (dalam Baron & Bryne, 2003).

Perilaku prososial merupakan salah satu jenis kompetensi sosial yang penting dimiliki oleh anak usia dini. Perilaku prososial adalah sekelompok besar perilaku sukarela yang memiliki tujuan menguntungkan sesama teman Bierhoff(2002).Anak usia dini sudah mengalami perkembangan dalam sosialisasi yang ditunjukkan dengan mulai menjalin interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya. Anak usia dini sudah mampu menunjukkan perilaku prososial seperti berbagi dan membantu Eisenberg& Fabes (dalam Desmita, 2010).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perilaku prososial adalah perilaku yang memberikan manfaat kepada teman-teman di sekitar, yaitu anak mau berbagi, menolong teman membersihkan kelas, mengerjakan tugas bersama, menunjukkan kepedulian seperti menanyakan mengapa teman tidak hadir, memberikan dukungan dan semangat ketika teman belum dapat menyelesaikan lembar tugas, serta kerjasama dan tidak bertengkar ketika bermain Eisenberg (1989). Ketika berinteraksi sosial, anak-anak diharapkan mampu menunjukkan perilaku prososial. Perilaku prososial di masa kanak-kanak merupakan prediktor perilaku prososial di masa yang akan datang Eisenberg, Fabes & Spinrad (2006). Perilaku prososial yang rendah pada anak dapat berpengaruh pada munculnya perilaku agresif. Anak yang membantu orang lain memiliki interaksi dan hubungan yang lebih positif dengan teman dan orang di mana ketika masa kecil sudah memiliki perilaku prososial dan lebih sedikit menjadi antisosial ketika dewasa Smith & Hart (2011). Hasil studi menunjukkan bahwa anak usia dini dengan perilaku prososial yang rendah cenderung melakukan perbuatan agresif ketika di sekolah (Switt & McMaugh, 2012).

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 Juli sampai dengan 16 Agustus 2017 di Alunna Islamic School Pekanbaru Cabang Sukajadi ada beberapa anak yang belum menunjukkan perilaku prososial terhadap teman maupun guru di sekolah. Hal tersebut tampak dari adanya siswa-siswa yang belum memiliki perilaku menolong misalnya membiarkan temannya merapikan mainan sendiri, tidak membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas, meninggalkan teman mengangkat bangku-bangku sendiri dan tidak membantu guru yang merapikan peralatan dan membersihkan lantai yang kotor. Siswa-siswa juga

tampak kurang menunjukkan perilaku menghibur misalnya ketika ada teman yang menangis karena diganggu teman lainnya, tampak siswa hanya diam dan membiarkan temannya. Perilaku berbagi juga belum nampak, yang terlihat saat bermain bersama, tampak beberapa siswa masih enggan meminjamkan mainannya kepada teman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru TkAlumna Islamic School Pekanbaru Tk B (20 Juli 2017) ada beberapa anak Tk yang perilaku prososial nya kurang dilihat dari salah satu anak yang tidak mau berbagi dengan temannya, tidak mau mengalah, menghasut temannya agar tidak berteman dengan yang lain. Upaya yang telah dilakukan guru adalah memberikan hukuman kepada anak untuk duduk di kursi panas yang disediakan oleh ibu guru dan tidak boleh bermain di jam istirahat sampai anak sholeh kembali .

Berdasarkan permasalahan perilaku prososial yang dijumpai pada anak TKtersebut, maka perlu dicari alternatif intervensi yang diharapkan mampu meningkatkan perilaku prososial pada anak. Dalam membentuk dan meningkatkan perilaku prososial anak Tk adabeberapa metode yang digunakan dalam dunia pendidikan. Menurut Scohib (2010) untuk kanak-kanak rentang usia (1-7 tahun) disarankan menggunakan pemberian contoh (teladan) dan pembiasaan. Hal senada juga dinyatakan oleh Martsiswati dan Suryono (2014) bahwa pola tertentu yang ditetapkan untuk mengatur perilaku anak usia dini dalam proses pembelajaran dilakukan pembiasaan perilaku.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembiasaan perilaku dalam penelitian ini menggunakan prinsip pembelajaran operan atau yang lebih dikenal dengan pengkondisian operan. Pengkondisian operan adalah sebuah bentuk pembelajaran asosiatif dimana konsekuensi dari sebuah perilaku mengubah kemungkinan berulangnya perilaku (Laura (2010)). Dalam pembelajaran pengkondisian operan stimulus yang memotivasi pengulangan perilaku yang dikehendaki disebut penguatan. Penguatan dalam pengkondisian operan dapat bersifat positif ataupun negatif (Papalia (2008)). Token ekonomi merupakan salah satu bentuk penguatan positif, pembiasaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode menggunakan token ekonomi.

Token ekonomi adalah salah satu teknik modifikasi perilaku dengan cara pemberian satu kepingan (satu tanda atau satu isyarat) sesegera mungkin setiap kali setelah perilaku-sasaran muncul. Kepingan-kepingan ini nantinya dapat ditukarkan dengan benda atau aktivitas penguat lain yang diinginkan subjek (Purwanta (2012)). Pengertian lain dari token ekonomi adalah suatu cara atau teknik untuk penguatan tingkah laku yang ditujukan dengan seseorang anak yang sesuai dengan target yang telah disepakati, dengan menggunakan hadiah untuk penguatan secara simbolik, anak menerima uang-uangan, kertas ataupun logam, yang dapat ditukarkan dikantin sekolah dengan harga sesuai dengan nilai kepingan Walker (dalam Purwanta,2012). Perilaku manusia selalu dikendalikan oleh faktor luar (faktor lingkungan, rangsangan atau stimulus), memberikan penguatan positif suatu perilaku akan ditumbuhkan dan dikembangkan sebaiknya jika diberikan penguatan negatif suatu perilaku akan dihambat (Sobur

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2003). Segala sesuatu bisa menjadi penguat (*reinforcement*) sepanjang sesuatu itu meningkatkan kemungkinan tindakan sebelumnya Sobur (2003). Penguatan positif terdiri dari pemberian hadiah, seperti makanan, bintang emas, bonus, dan penghargaan. Penguatan negatif terdiri dari pengambilan sesuatu yang tidak disukai oleh individu (dikenal dengan peristiwa aversif) seperti suara yang keras (Papalia, 2008).

Dalam token ekonomi tingkah laku yang layak bisa diperkuat dengan penguatan-penguatan yang bisa diraba (tanda-tanda seperti tanda bintang) yang nantinya bisa ditukar dengan objek-objek istimewa yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan dua prinsip umum yang dikemukakan Skinner yaitu setiap respons yang diikuti oleh *reward* akan cenderung diulangi dan *reward* merupakan *reinforcing stimuli* yang akan meningkatkan kecepatan terjadinya *respons* (Walgito, 2010).

Sedangkan menurut Komalasari (2011) token ekonomi merupakan strategi untuk menghindari pemberian *reinforcement* secara langsung. Token ekonomi memungkinkan guru untuk memberikan hadiah (*reward*) kepada anak secara simbolis dengan token untuk mewakili penguatan sebenarnya, anak akan menerima imbalan yang sebenarnya dimasa depan, sehingga imbalan tidak mengganggu intruksi atau mengganggu belajar siswa lainnya (Donnell, 2012).

Berbagai penjelasan-penjelasan tersebut menggambarkan bahwa, penguat dalam bentuk yang positif tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan frekuensi munculnya perilaku individu karena perilaku tersebut diikuti oleh rangsangan ganjaran. Dalam hal ini peneliti ingin membuktikan bahwa seseorang atau individu yang menunjukkan perilaku prososial kemudian diikuti dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segera oleh token atau tanda bintang yang nantinya akan di tukarkan dengan hadiah yang telah disediakan (penguatan positif) maka perilaku seseorang atau individu tersebut akan meningkat frekuensinya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang keefektifan metode token ekonomi dalam meningkatkan prososial anak Tk di Alumna Islamic School Pekanbaru cabang sukajadi.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di latar belakang maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah “Apakah metode token ekonomi efektif dalam meningkatkan prososial pada anak Tk ?”.

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prososial anak Tk dengan menggunakan token ekonomi.

D. Keaslian penelitian

1. Penelitian yang pernah dilakukan dengan menggunakan metode token ekonomi adalah penelitian yang pernah dilakukan Arifatun (2015) yang menggunakan metode token ekonomi untuk melihat pengaruh nya terhadap disiplin anak TK B. Hasil penelitian ini mengungkapkan adanya pengaruh token ekonomi terhadap disiplin anak di TK B. Dapat di lihat dari hasil posttest nya yang meningkat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaannya dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan untuk melihat pengaruh token ekonomi terhadap disiplin anak TK B. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode token ekonomi untuk mengetahui efektivitas token ekonomi dalam meningkatkan perilaku prososial pada anak TK.

2. Penelitian lainnya yaitu Sutaryani (2016) meneliti tentang pengaruh teknik token economy terhadap perilaku disruptif pada anak di tk ganesha denpasar, Jenis penelitian ini adalah ekperimen kasus tunggal yang dilaksanakan dalam tiga fase yaitu *baseline* (A1), *intervensi* (B) dan *baseline* (A2). Subjek dalam penelitian ini adalah 2 anak kelompok B2 TK Ganesha Denpasar tahun pelajaran 2015/2016. Pengumpulan data penelitian tentang perilaku disruptif anak menggunakan metode observasi dan wawancara dengan instrumen lembar observasi *checklist*. Data kuantitatif dianalisis secara visual (*visualinspection*), sedangkan data kualitatif dipaparkan secara deskriptif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terjadi penurunan frekuensi perilaku disruptif subjek 1 dari fase *baseline* (A1) dengan rerata 21,35 menjadi 7,3 pada fase penerapan *intervensi* (B). Pada subjek 2 juga terjadi penurunan frekuensi perilaku disruptif dari rata-rata 17,65 pada fase *baseline* (A1) menjadi 8,85 pada fase penerapan teknik token economy (B). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik *token economy* berpengaruh terhadap menurunnya perilaku disruptif anak di TK Ganesha Denpasar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan nya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, pada penelitian ini peneliti ingin melihat pengaruh token ekonomi terhadap perilaku disruptif pada anak TK. Dan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode token ekonomi untuk perilaku prososial pada anak TK.

3. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Handayani dan Hidayah (2014) yaitu pengaruh token ekonomi untuk mengurangi agresivitas pada siswa TK . Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dengan pencatatan *behavioralchecklist*. Penelitian ini menggunakan *single-case experimental design* dengan format perlakuan ABA *withdrawal*. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan gejala agresivitas khususnya perilaku memukul pada subjek. Pada subjek pertama, perilaku memukul mengalami penurunan sebesar 2,87. Pada subjek kedua, agresivitas khususnya perilaku memukul mengalami penurunan sebesar 2,08. Pada subjek ketiga perilaku memukul juga mengalami penurunan sebesar 1,67. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa token ekonomi dapat mengurangi gejala agresivitas pada anak, khususnya perilaku memukul.

Perbedaan nya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini menggunakan token ekonomi untuk mengurangi agresivitas pada anak TK sedagkan penelitain yang akan dilakukan untuk meningkatkan perilaku prososial pada anak TK .

Meskipun ketiga penelitian ini membicarakan tentang penggunaan token ekonomi, namun belum ada yang membahas secara khusus tentang pemberian token ekonomi untuk meningkatkan prososial anak TK. Sehingga ketiga penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan memberikan peluang melakukan penelitian dengan tema yang sama dengan mengambil efektifitas metode token ekonomi untuk meningkatkan prososial pada anak TK.

E. Manfaat penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memberikan masukan pada perspektif pengembangan ilmu pengetahuan dibidang psikologi, khususnya psikologi pendidikan mengenai metode yang efektif dalam meningkatkan prososial anak.
2. Memberikan informasi bagi guru atau tenaga pengajar sebagai bahan kajian dalam meningkatkan prososial anak sehingga anak lebih siap melanjutkan kejenjang pendidikan sekolah dasar.
3. Bagi praktisi psikologi pendidikan dapat melihat seberapa besar kontribusi metode token ekonomi dalam meningkatkan prososial siswa taman kanak-kanak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.